

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesulitan belajar sering dialami siswa baik selama proses pembelajaran disekolah maupun belajar secara individu di rumah (Ety MY, 2015:2). Apalagi dari setiap proses pembelajaran matematika, dapat dihitung siswa yang mampu memahami mata pelajaran matematika. Banyak model pembelajaran, metode pembelajaran atau alat peraga yang dapat menjadi solusi dari kesulitan belajar pada siswa. Setiap siswa memang memiliki bakatnya masing-masing pada bidangnya, tapi karena matematika adalah ilmu yang luas karena dapat digunakan dalam berbagai bidang kehidupan, jadi diharapkan pembelajaran pembelajaran matematika di kelas bisa dikemas sedemikian rupa sehingga siswa bisa belajar secara optimal dan pada akhirnya mendapatkan hasil yang maksimal.

Melihat pentingnya matematika bagi anak, maka kesulitan belajar yang dihadapi anak sebaiknya dideteksi sejak dini yaitu bisa dimulai sejak masuk sekolah dasar, ada banyak fakfor yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar matematika siswa seperti minat dan motivasi yang kurang dalam matematika, pembelajaran yang kurang tepat dalam mengajarkan matematika dan kurangnya dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar dalam pelajaran matematika bagi anak yang dikarenakan kurang pahamnya orang tua dan lingkungan terhadap matematika.

Hal ini sesuai dengan hasil data pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas dan siswa yang berupa studi kasus pada dokumen penilaian harian siswa secara langsung di SDN Tambaagung Tengah II, nilai matematika dari salah satu kelas yang ada di sekolah masih di bawah KKM yaitu kelas 5, sedangkan untuk kelas lainnya penilaian harian berada diatas KKM. Berdasarkan data penilaian harian siswa yang dimiliki guru kelas dengan KKM 65. Selain berdasarkan hasil penilaian harian siswa menurut guru siswa sering mengalami kesulitan belajar baik pada saat belajar di rumah maupun belajar

di kelas. Hal itu yang menyebabkan beberapa nilai siswa di materi tertentu kurang memuaskan. Berdasarkan hasil identifikasi peneliti pada semua wali kelas di SDN Tambaagung Tengah II ada beberapa faktor yang menyebabkan nilai siswa kurang memuaskan di beberapa materi seperti minat belajar siswa yang kurang, motivasi belajar siswa berbentuk dorongan dari orang disekitarnya dan lingkungann belajar yang kurang mendukung. Untuk mempelajari suatu hal yang baru, pada lingkungan belajar harus mendukung seperti contoh lingkungan rumah yang bisa dimulai dari orang tua dan keluarga dengan bimbingan orang yang tinggal dirumah terkadang membuat siswa bersemangat untuk belajar contoh lainnya lingkungan pertemanan siswa, dengan lingkungan pertemanan siswa yang menyukai suatu hal positif untuk mereka pelajari bersama dapat membuat siswa belajar hal baru atau materi baru yang ada di sekolah.

Hal ini ditunjukkan dengan data penilaian harian matematika berdasarkan hasil pengamatan peneliti. Berikut merupakan nilai rata-rata harian siswa yang diperoleh peneliti untuk dilakukan pengamatan. Nilai rata-rata penilaian harian matematika siswa untuk nilai tertinggi dari kelas 6 B yaitu 80,35, sedangkan nilai terendah didapat oleh kelas 5 yaitu 31.39. Selain penilaian harian kelas 5 daan 6 B terdapat juga penilaian harian dari kelas lainnya seperti penilaian harian kelas 1 adalah 77,18, penilaian harian kelas 2 adalah 76,92, penilaian harian kelas 3 adalah 78, 69 dan untuk penilaian harian kelas 4 adalah 78,69 dan untuk penilaian harian kelas 6 A adalah 77,92. Tidak hanya pra penelitian berupa studi kasus juga ada pra penelitian wawancara terhadap guru yang hasilnya menunjukkan salah satu materi pada matematika sulit untuk dipelajari dan dipahami bagi siswa yaitu bangun ruang.

Berkaitan dengan hal diatas perlu adanya analisis faktor-faktor penyebab pembelajaran terutama upaya yang dapat membantu proses pembelajaran matematika guna mengatasi kesulitan belajar siswa. Dengan demikian, ketika mempelajari matematika salah

satu hal yang harus ditekankan kepada siswa adalah bisa memahami konsep. Sebab jika siswa tidak paham akan konsep, maka siswa akan kesulitan dalam menghadapi masalah baik dari yang termudah ataupun yang tersulit.

Fokus penelitian ini adalah kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran matematika di SDN Tambaagung Tengah II dan subjek penelitian pada penelitian ini adalah wali kelas dan seluruh siswa kelas 5. Oleh karena itu begitu pentingnya penelitian ini untuk mengetahui kesulitan belajar siswa, sehingga peneliti ingin mengangkat skripsi ini dengan judul “ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SDN TAMBAAGUNG TENGAH II”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana faktor penyebab kesulitan belajar pada siswa kelas 5 di SDN Tambaagung Tengah 2 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar pada siswa kelas 5 di SDN Tambaagung Tengah 2

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang kesulitan belajar yang dimiliki siswa pada mata pelajaran matematika. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi lembaga pendidikan terkait agar bisa menangani jika terjadi masalah yang sama dengan penelitian ini.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa kelas 5 dalam pembelajaran matematika dan dapat mengetahui kesulitan belajar yang dialaminya, sehingga ketika siswa merasa kesulitan belajar siswa dapat mengatasinya dengan lebih giat belajarnya

b. Bagi Guru

Menambah wawasan baru bagi guru ketika menemukan kesulitan belajar lainnya dan menemukan solusi baru jika kesulitan belajar matematika terjadi lagi.

c. Bagi Peneliti

1. Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan untuk menambah wawasan peneliti mengenai kesulitan belajar siswa, serta untuk bekal menjadi seorang pendidik.
2. Penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk tugas penelitian selanjutnya atau untuk menjadi penguatan dari penelitian selanjutnya.

E. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini yaitu kesulitan belajar siswa terhadap materi matematika di kelas V, sehingga tidak mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Data yang diperoleh dari angket, wawancara dan studi kasus. Penelitian ini akan dilakukan di kelas V SDN Tambaagung Tengah II. Objek penelitian adalah wali kelas dan siswa kelas V SDN Tambaagung Tengah II.

F. Definisi Istilah

a. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa atau aktivitas objek dengan cara mendeskripsikan suatu objek dan komponen untuk dikaji atau dipelajari secara detail.

b. Kesulitan belajar

Kesulitan belajar adalah suatu hambatan atau gangguan yang dialami dalam kegiatan belajar sehingga menghambat tercapainya suatu tujuan dan menghambat meningkatnya taraf belajar seseorang.

c. Pembelajaran

Pembelajaran adalah aktivitas dan proses sistematis dan sistemik yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu: pengajar/pendidik, kurikulum, peserta didik, metode, strategi, sumber belajar, fasilitas dan administrasi. Setiap komponen memiliki keterhubungan dengan komponen lainnya yang juga berkesinambungan, jadi diharapkan peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik untuk mendapatkan hasil belajar siswa tercapai dengan baik.

d. Kesulitan belajar matematika di SD

Kesulitan belajar matematika di SD adalah ketidakmampuan belajar siswa pada perkembangan kognitif yang umumnya disebabkan oleh faktor luar atau masalah lain pada siswa dan umumnya kesulitan belajar yang sering dialami siswa terjadi pada mata pelajaran matematika.